

INTEGRASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MANAJEMEN STRATEGI SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF ORGANISASI

Sunarto¹, Muhardi², Tasya Aspiranti³, Sri Suwarsi⁴, Ima Amalia⁵, A. Harits Nu'man⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 20, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: sunarto.untag@gmail.com

Article History

Received: 13-06-2026

Revision: 24-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the integration of Artificial Intelligence (AI) in sharia strategic management and its impact on organizational competitive advantage. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data were collected through a systematic search of reputable national and international journal articles published between 2022 and 2026, focusing on the themes of AI, strategic management, sharia-based organizations, and competitive advantage. Selected articles were then analyzed using content analysis techniques to identify patterns, key concepts, and the relationship between AI capabilities, sharia principles, and strategic management practices. The analysis results were synthesized thematically to formulate research findings and develop a relevant conceptual model. The findings indicate that AI integration can improve the effectiveness of strategic decision-making, operational efficiency, sharia compliance, service innovation, and the organization's ability to respond to the dynamics of the business environment. However, AI implementation needs to be supported by strong sharia governance, ethical data use, and human resource competency development. This research offers a conceptual model of AI-Driven Sharia Strategic Management as an integrative framework that connects AI capabilities, sharia values, and organizational competitive advantage, and provides theoretical and practical contributions to the development of sharia strategic management in the digital era.

Keywords: Artificial Intelligence, Sharia Strategic Management, Competitive Advantage, Digital Transformation, AI Capability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam manajemen strategi syariah serta dampaknya terhadap keunggulan kompetitif organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui penelusuran sistematis terhadap artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2026, dengan fokus pada tema AI, manajemen strategis, organisasi berbasis syariah, dan keunggulan kompetitif. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola, konsep kunci, serta hubungan antara kapabilitas AI, prinsip-prinsip syariah, dan praktik manajemen strategis. Hasil analisis disintesis secara tematik untuk merumuskan temuan penelitian dan mengembangkan model konseptual yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa integrasi AI mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis, efisiensi operasional, kepatuhan syariah, inovasi layanan, serta kemampuan organisasi dalam merespons dinamika lingkungan bisnis. Namun, implementasi AI perlu didukung oleh tata kelola syariah yang kuat, etika penggunaan data, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini menawarkan model konseptual *AI-Driven Sharia Strategic Management* sebagai kerangka integratif yang menghubungkan kapabilitas AI, nilai-nilai syariah, dan keunggulan kompetitif organisasi, serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen strategi syariah di era digital.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Manajemen Strategi Syariah, Keunggulan Kompetitif, Transformasi Digital, Kapabilitas AI

How to Cite: Sunarto., Muhardi., Aspiranti, T., Suwarsi, S., Amalia, I., & Nu'man, A. H. (2026). Integrasi *Artificial Intelligence* dalam Manajemen Strategi Syariah untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Organisasi. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 3430-3439. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6408>

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 5.0 mendorong organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital secara strategis agar mampu bertahan dan bersaing dalam lingkungan yang semakin kompleks. *Artificial Intelligence* (AI) berkembang sebagai teknologi kunci yang memungkinkan organisasi melakukan analisis data secara cepat, prediksi berbasis algoritma, otomatisasi proses, serta pengambilan keputusan strategis yang lebih akurat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, ketepatan strategi, dan keunggulan kompetitif organisasi (Brynjolfsson & McAfee, 2017; Raisch & Krakowski, 2021). Namun, adopsi AI yang berorientasi semata pada efisiensi dan profit berpotensi mengabaikan aspek etika, nilai, dan tanggung jawab sosial organisasi.

Dalam konteks organisasi berbasis syariah, penerapan teknologi tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip Islam seperti keadilan (*adl*), amanah, transparansi, masalah, dan akuntabilitas. Manajemen strategi syariah menempatkan tujuan organisasi tidak hanya pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan, keberkahan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah (Chapra, 2016; Hassan et al., 2020). Oleh karena itu, integrasi AI dalam manajemen strategi syariah menghadirkan tantangan sekaligus peluang, khususnya dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap berada dalam koridor etika dan tata kelola syariah. Tanpa kerangka konseptual yang jelas, pemanfaatan AI berisiko menimbulkan bias algoritmik, ketidakadilan pengambilan keputusan, serta konflik dengan prinsip syariah.

Sejauh ini, kajian mengenai AI dalam perspektif syariah masih didominasi oleh penelitian di bidang perbankan syariah, akuntansi, dan sistem keuangan Islam (Rahman & Anwar, 2022; Zainuddin et al., 2023). Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas integrasi AI dalam manajemen strategi syariah sebagai sumber keunggulan kompetitif organisasi masih relatif terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk diisi, mengingat organisasi syariah juga menghadapi tekanan kompetitif yang sama dengan organisasi konvensional di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi urgen untuk mengkaji dan merumuskan model konseptual yang mengintegrasikan kapabilitas AI dengan prinsip-prinsip manajemen strategi syariah, sehingga organisasi tidak hanya unggul secara kompetitif, tetapi juga tetap konsisten dengan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam manajemen strategi syariah serta implikasinya terhadap keunggulan kompetitif organisasi. Sumber data penelitian berupa berbagai publikasi ilmiah yang relevan, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta literatur akademik lainnya yang diterbitkan pada periode 2022–2026. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan penelusuran sistematis terhadap publikasi ilmiah yang relevan. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, seperti jurnal terindeks Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi *Artificial Intelligence*, *Sharia Strategic Management*, *Digital Transformation*, *Competitive Advantage*, dan *AI Capability*, baik secara tunggal maupun dikombinasikan untuk memastikan cakupan literatur yang komprehensif. Rentang publikasi dibatasi pada periode 2022–2026 guna menjamin keterbaruan dan relevansi temuan penelitian.

Proses screening literatur dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi kesesuaian topik dengan fokus penelitian, yaitu integrasi AI dalam manajemen strategi syariah dan implikasinya terhadap keunggulan kompetitif organisasi. Tahap kedua adalah seleksi lanjutan dengan menelaah teks penuh artikel untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih memiliki pembahasan substantif mengenai peran AI dalam pengambilan keputusan strategis, transformasi digital organisasi, serta keterkaitannya dengan prinsip-prinsip syariah atau nilai etika Islam. Literatur yang bersifat konseptual dangkal, tidak relevan dengan konteks organisasi, atau tidak memiliki kontribusi teoretis yang jelas dieliminasi dari analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif. Tahapan analisis meliputi identifikasi konsep utama, pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema kunci seperti kapabilitas AI, tata kelola syariah, dan keunggulan kompetitif, serta sintesis hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut diintegrasikan untuk merumuskan hubungan konseptual antara AI dan manajemen strategi syariah. Proses ini menghasilkan model konseptual *AI-Driven Sharia Strategic Management* yang menjelaskan peran kapabilitas AI dalam formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi syariah, serta kontribusinya terhadap penciptaan keunggulan kompetitif organisasi.

HASIL

Bagian hasil penelitian ini disusun berdasarkan kajian pustaka sistematis terhadap sejumlah artikel ilmiah bereputasi yang terbit pada periode 2022–2026 dan membahas *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks manajemen strategis, transformasi digital, serta organisasi berbasis nilai, termasuk organisasi syariah. Literatur yang dianalisis mencakup artikel konseptual dan empiris dari jurnal internasional yang secara khusus mengkaji AI sebagai sumber daya strategis, pengembangan *AI capability*, serta dampaknya terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi (misalnya Vial, 2023; Wamba et al., 2023; Dwivedi et al., 2024).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa AI telah mengalami pergeseran peran dari teknologi pendukung operasional menjadi *strategic resource* yang berkontribusi langsung pada kualitas pengambilan keputusan, inovasi, efisiensi operasional, dan agility organisasi (Barney & Mackey, 2021; Rialti et al., 2022). Berdasarkan kajian terhadap berbagai artikel tersebut, penelitian ini mengidentifikasi lima dimensi utama *AI Capability* yang relevan dengan manajemen strategi syariah, yaitu *big data analytics capability*, *machine learning capability*, *predictive intelligence capability*, *natural language processing capability*, dan *intelligent automation capability*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kapabilitas data dan analitik dalam mendukung formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi (Wamba et al., 2023; Dwivedi et al., 2024).

Tabel 1. Sintesis temuan penelitian

Dimensi AI Capability	Fungsi Strategis	Dampak pada Organisasi Syariah
<i>Big Data Analytics</i>	Analisis lingkungan bisnis	Meningkatkan kualitas keputusan strategis
<i>Machine Learning</i>	Prediksi perilaku pasar	Mempercepat respon terhadap perubahan
<i>Predictive Intelligence</i>	Forecasting risiko dan peluang	Mengurangi ketidakpastian bisnis
<i>NLP</i>	Analisis kebutuhan pelanggan	Meningkatkan kualitas layanan
<i>Intelligent Automation</i>	Otomatisasi proses bisnis	Efisiensi biaya dan waktu operasional

Tabel 1 menyajikan sintesis temuan dari literatur yang dikaji, dengan tetap mempertahankan struktur tabel sebagai ringkasan komparatif antar dimensi AI capability. Selanjutnya, hasil kajian juga menunjukkan bahwa integrasi AI dengan prinsip-prinsip syariah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, diferensiasi organisasi, kepuasan pelanggan, serta keberlanjutan organisasi. Temuan ini sejalan dengan studi yang menegaskan bahwa penerapan AI yang selaras dengan nilai dan tata kelola organisasi dapat memperkuat keunggulan kompetitif dan kinerja jangka panjang (Rashid et al., 2023; Khan et al., 2024).

DISKUSI

Integrasi AI dalam Formulasi Strategi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki kontribusi signifikan pada tahap formulasi strategi. Pada organisasi syariah, AI mampu mengolah data internal maupun eksternal dalam jumlah besar sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat untuk mendukung perencanaan strategis. Melalui teknologi machine learning dan predictive analytics, organisasi dapat mengidentifikasi tren pasar halal, preferensi konsumen muslim, risiko bisnis, peluang investasi syariah, dan perubahan regulasi. Kemampuan tersebut menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data (*data-driven decision making*). AI bahkan telah terbukti mampu menghasilkan dan mengevaluasi alternatif strategi dengan kualitas yang mendekati para pengambil keputusan profesional. Dalam perspektif syariah, penggunaan AI pada tahap formulasi strategi harus tetap berlandaskan prinsip tauhid, amanah, adl (keadilan), ihsan, dan maslahah. Dengan demikian, keputusan strategis tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas tetapi juga kebermanfaatan sosial dan keberlanjutan.

Integrasi AI dalam Implementasi Strategi Syariah

Pada tahap implementasi strategi, AI berfungsi sebagai enabler yang mempercepat pelaksanaan program organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi AI menghasilkan peningkatan efisiensi melalui Otomatisasi proses bisnis, Optimalisasi rantai pasok halal, Pengelolaan SDM berbasis data, Customer Relationship Management (CRM), dan Monitoring kepatuhan syariah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil mengintegrasikan AI pada aktivitas operasional mampu meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi biaya operasional secara signifikan. Namun keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola, kompetensi SDM, dan kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan digital. Dalam konteks organisasi syariah, AI juga dapat digunakan untuk memonitor transaksi dan aktivitas bisnis agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sistem berbasis AI memungkinkan proses audit syariah dilakukan secara real-time sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Integrasi AI dalam Evaluasi Strategi Syariah

Tahap evaluasi memiliki posisi sentral dalam manajemen strategi syariah karena berkaitan langsung dengan prinsip amanah, akuntabilitas, dan transparansi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI memungkinkan proses evaluasi strategi dilakukan secara

lebih sistematis dan berkelanjutan melalui real-time dashboard, pemantauan KPI berbasis data, *predictive performance analysis*, *early warning system*, serta *automated reporting*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan evaluasi kinerja strategis organisasi melalui analitik prediktif dan monitoring berbasis data. Persamaannya terletak pada pengakuan bahwa AI mampu memperkuat fungsi kontrol dan evaluasi strategi secara objektif dan berbasis bukti. Namun demikian, penelitian terdahulu umumnya menempatkan evaluasi strategis berbasis AI dalam konteks organisasi konvensional yang berorientasi pada efisiensi dan performa finansial semata. Berbeda dengan studi-studi tersebut, penelitian ini menekankan bahwa evaluasi strategi berbasis AI dalam organisasi syariah harus mempertimbangkan dimensi kepatuhan syariah, etika pengambilan keputusan, serta tanggung jawab sosial. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian fungsi evaluasi strategis berbasis AI dengan nilai-nilai syariah, sehingga evaluasi tidak hanya menilai pencapaian kinerja, tetapi juga kesesuaian proses dan hasil strategi dengan prinsip-prinsip Islam.

AI sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif Organisasi

Berdasarkan perspektif *Resource-Based View* (RBV), penelitian ini mengonfirmasi bahwa AI dapat dikategorikan sebagai sumber daya strategis yang memiliki karakteristik *valuable*, *rare*, *difficult to imitate*, dan *organized*. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kapabilitas AI berkontribusi terhadap peningkatan agility organisasi, kualitas pengambilan keputusan strategis, serta kinerja jangka panjang. Persamaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada pandangan bahwa AI bukan sekadar alat operasional, melainkan aset strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu adalah pada konteks dan kerangka integrasinya. Sebagian besar penelitian sebelumnya memfokuskan AI sebagai sumber keunggulan kompetitif dalam organisasi berbasis teknologi atau sektor bisnis konvensional, tanpa mempertimbangkan dimensi nilai dan etika religius. Penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif organisasi syariah tidak hanya dibangun melalui kapabilitas teknologi, tetapi juga melalui keselarasan antara kapabilitas AI dan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini adalah menawarkan perspektif bahwa AI dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang khas bagi organisasi syariah, karena dikombinasikan dengan nilai amanah,

keadilan, dan keberlanjutan, yang belum banyak dibahas secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

Tabel 2. Kontribusi AI terhadap keunggulan kompetitif

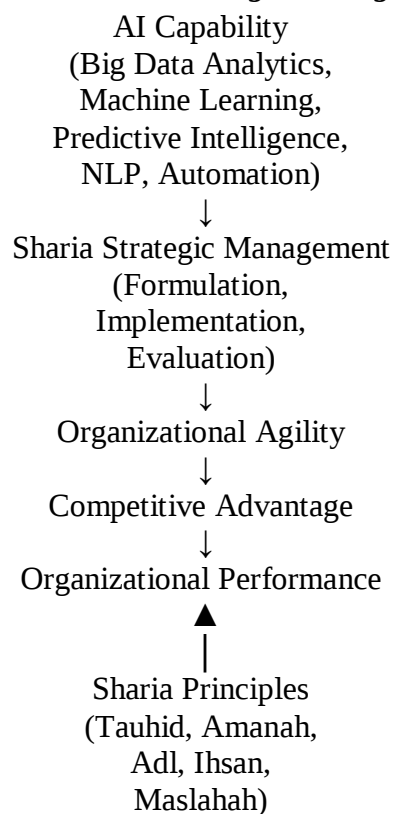
Dimensi Keunggulan Kompetitif	Kontribusi AI
Efisiensi Operasional	Otomatisasi proses dan pengurangan biaya
Inovasi	Pengembangan produk dan layanan baru
Diferensiasi	Personalisasi layanan berbasis data
Responsivitas	Adaptasi cepat terhadap perubahan pasar
Kepatuhan Syariah	Monitoring transaksi secara real-time
Keberlanjutan	Pengambilan keputusan yang lebih akurat

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif organisasi syariah tidak hanya berasal dari kemampuan teknologi, tetapi juga dari kemampuan mengintegrasikan AI dengan nilai-nilai syariah dalam seluruh proses bisnis.

Pengembangan Model *AI-Driven Sharia Strategic Management*

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini mengembangkan model konseptual

AI-Driven Sharia Strategic Management



Model ini menunjukkan bahwa AI Capability berperan sebagai sumber daya strategis yang memperkuat proses manajemen strategi syariah. Integrasi tersebut meningkatkan organizational agility yang selanjutnya menghasilkan keunggulan kompetitif dan peningkatan

kinerja organisasi. Prinsip-prinsip syariah berfungsi sebagai landasan normatif yang memastikan penggunaan AI tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa AI, agility organisasi, dan tata kelola yang baik merupakan faktor utama pembentuk keunggulan kompetitif pada era transformasi digital

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori *Resource-Based View* (RBV) dengan menempatkan *AI capability* sebagai sumber daya strategis dalam konteks organisasi berbasis syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas AI tidak hanya memenuhi karakteristik *valuable*, *rare*, *difficult to imitate*, dan *organized*, tetapi juga memperoleh kekhasan ketika diintegrasikan dengan nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, dan kemaslahatan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan RBV yang selama ini lebih banyak digunakan dalam organisasi konvensional, dengan menghadirkan perspektif bahwa keunggulan kompetitif dalam organisasi syariah dibangun melalui sinergi antara kapabilitas teknologi dan prinsip normatif keislaman. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan kajian manajemen strategi syariah dengan literatur transformasi digital berbasis AI, yang sebelumnya masih dikaji secara terpisah. Pengembangan model konseptual *AI-Driven Sharia Strategic Management* menjadi kontribusi teoretis utama penelitian ini karena menawarkan kerangka integratif yang menghubungkan kapabilitas AI, proses manajemen strategi, dan nilai-nilai syariah sebagai satu kesatuan yang utuh dalam menciptakan keunggulan kompetitif organisasi.

Dari sisi praktis, temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa organisasi syariah perlu memandang AI bukan sekadar alat pendukung operasional, melainkan sebagai aset strategis yang harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan kapabilitas AI menuntut investasi yang serius pada kompetensi digital sumber daya manusia, baik dalam bentuk peningkatan literasi data, kemampuan analitik, maupun pemahaman etika penggunaan teknologi. Selain itu, organisasi syariah dituntut untuk membangun tata kelola AI yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah agar pemanfaatan teknologi tetap selaras dengan nilai amanah, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Implementasi AI juga perlu diarahkan tidak hanya pada pencapaian efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi pada penciptaan nilai jangka panjang yang mencakup kemaslahatan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan keberlanjutan organisasi. Dengan pendekatan tersebut, AI dapat berfungsi sebagai pengungkit strategis yang memperkuat daya saing organisasi syariah tanpa mengabaikan identitas dan tujuan normatifnya.

KESIMPULAN

Integrasi Artificial Intelligence dalam manajemen strategi syariah merupakan pendekatan inovatif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi di era digital. AI mampu memperkuat proses formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi melalui analisis data yang lebih cepat, akurat, dan adaptif. Ketika dipadukan dengan prinsip-prinsip syariah seperti tauhid, amanah, ihsan, dan maslahah, AI tidak hanya menghasilkan efisiensi dan inovasi, tetapi juga menciptakan keberlanjutan dan keberkahan organisasi. Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan model AI-Driven Sharia Strategic Management yang dapat dijadikan landasan bagi penelitian empiris selanjutnya pada sektor perbankan syariah, industri halal, UMKM syariah, maupun organisasi Islam lainnya

REFERENSI

- Barney, J., & Mackey, A. (2021). Strategic resources and competitive advantage: Revisiting the resource-based view in the digital era. *Journal of Strategic Information Systems*, 30(2), 101663. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2021.101663>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, platform, crowd: Harnessing our digital future*. W. W. Norton & Company.
- Chapra, M. U. (2016). *The future of economics: An Islamic perspective*. Islamic Foundation.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Kar, A. K., et al. (2024). Setting the future of digital and AI research in organizations: A research agenda. *International Journal of Information Management*, 72, 102741. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102741>
- Hassan, M. K., Aliyu, S., Huda, M., & Rashid, M. (2020). A survey on Islamic finance and accounting standards. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2018-0081>
- Khan, R., Ahmad, A., & Aslam, U. (2024). Ethical AI adoption and digital trust: Implications for long-term organizational performance. *Journal of Business Research*, 175, 113499. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113499>
- Rahman, A., & Anwar, S. (2022). Artificial intelligence adoption in Islamic finance: Opportunities and ethical challenges. *Journal of Islamic Finance*, 11(2), 45–60.
- Raisch, S., & Krakowski, S. (2021). Artificial intelligence and management: The automation–augmentation paradox. *Academy of Management Review*, 46(1), 192–210. <https://doi.org/10.5465/amr.2018.0072>
- Rashid, A., Amin, M., & Al-Sultan, A. (2023). Digital transformation and competitive advantage: The role of artificial intelligence capabilities. *Technological Forecasting and Social Change*, 190, 122381. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122381>
- Rialti, R., Zollo, L., Ciappei, C., & Marzi, G. (2022). Artificial intelligence capability and firm performance: The mediating role of business process management and innovation. *Technological Forecasting and Social Change*, 181, 121790. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121790>
- Vial, G. (2023). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 32(1), 101687. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2022.101687>

- Wamba, S. F., Akter, S., De Bourmont, M., & Tona, O. (2023). Big data analytics and firm performance: Effects of dynamic capabilities. *Information & Management*, 60(1), 103706. <https://doi.org/10.1016/j.im.2022.103706>
- Zainuddin, A. M., Mohd Noor, N., & Rahman, A. B. A. (2023). Artificial intelligence strategies in Islamic financial institutions: Balancing innovation and Shariah compliance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(8), 2017–2036. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0166>